

ABSTRAK

DANTI NOVITA (3103131011). Pengelolaan Irigasi Padi Sawah Di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Kondisi Jaringan Irigasi dan 2) Pengelolaan Irigasi Padi Sawah Di Desa Pematang Lalang yang meliputi pengadaan, pengaliran dan pembagian air.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lahan pertanian padi sawah yang memiliki irigasi yaitu seluas 756 hektar yang juga sekaligus menjadi sampel (total sampling), dan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah petani sebanyak 35kk yang diperoleh dari 10% jumlah petani yaitu 351kk. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi langsung, analisis dokumentasi dan akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi jaringan irigasi di desa pematang lalang mendapatkan penilaian sebesar 66.3% yang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini dilihat dari jenis irigasi yang masih setengah teknis dan sudah mulai mengalami kerusakan akibat kurang diperhatikan. Pengelolaan irigasi meliputi: a) Pengadaan yaitu air tersedia dengan nilai persentase 77,15%, air masih tersedia untuk mengairi sawah-sawah petani walaupun masih ada yang kurang tersedia yang disebabkan karena belummeratanya pembetonan pada saluran-saluran primer sehingga menyebabkan terjadinya perpecahan aliran. b) Pengaliran air; pengaliran air pada musim tanam kurang lancar dengan persentase 57,14%, hal ini diakibatkan banyaknya sampah yang terdapat disaluran irigasi dan banyaknya semak yang terdapat dipinggir saluran akibat jaringan irigasi yang belum dibeton. c) Pembagian air kurang merata dengan nilai persentase 51,43%. Hal ini disebabkan banyaknya saluran-saluran yang belum dibeton dan tersumbatnya saluran-saluran irigasi oleh sampah sehingga menghambat laju air, akhirnya air hanya sampai pada petak-petak sawah yang berada di muka, sementara petak sawah yang berada jauh dari saluran irigasi tidak kebagian air dan masih minimnya kesadaran dan tanggung jawab antar sesama petani untuk membersihkan saluran irigasi.